

Pengaruh *Current Ratio* (Cr) dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap Laba Bersih Pada PT Tempo Scan Pasific Tbk Periode 2012-2022

Nurwita ^{1*}, Nilla Nabila ²

^{1,2} Prodi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jalan Surya Kencana No 1. Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

Email: nurwita01917@unpam.ac.id ^{1*}, nillanabila2009@gmail.com ²

Histori Artikel:

Dikirim 23 Desember 2024; Diterima dalam bentuk revisi 1 Januari 2024; Diterima 20 Januari 2025; Diterbitkan 1 Februari 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Nurwita, & Nabila, N. (2025). Pengaruh *Current Ratio* (Cr) dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap Laba Bersih Pada PT Tempo Scan Pasific Tbk Periode 2012-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(1), 484–492. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3723>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Laba Bersih pada PT Tempo Scan Pasific Tbk Periode 2012-2022 baik secara parsial maupun silmutan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan (annual report) yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Software pengolahan data SPSS (Statistical Program For Social Science) Versi 24. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan neraca dan laporan laba rugi yang diterbitkan oleh PT Tempo Scan Pasific Tbk selama periode 11 tahun periode 2012-2022. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) terhadap Laba Bersih adalah thitung 3,268 > ttabel 2,306 artinya hipotesis Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, dengan demikian terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) terhadap Laba Bersih pada PT Tempo Scan Pasific Tbk Periode 2012-2022. Sedangkan untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Laba Bersih adalah thitung 3,378 > ttabel 2,306 artinya hipotesis Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, dengan demikian terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Laba Bersih pada PT Tempo Scan Pasific Tbk periode 2012-2022. Secara silmutan, bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT Tempo Scan Pasific Tbk Periode 2012-2022 dengan nilai Fhitung 6,209 > Ftabel 4,26. Adapun hasil uji koefisien determinasi menunjukan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan kontribusi sebesar 60,80%. Sehingga sisanya sebesar 39,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR); *Debt to Equity Ratio* (DER); Laba Bersih.

Abstract

This study aims to determine the effect of *Current Ratio* (CR) and *Debt to Equity Ratio* (DER) on Net Profit at PT Tempo Scan Pasific Tbk for the 2012-2022 period, both partially and simultaneously. This type of research is quantitative and the data sources used are secondary data in the form of financial reports (annual reports), namely balance sheets and income statements. The data analysis technique for this study uses SPSS (Statistical Program For Social Science) Version 24 data processing software. The samples used in this study are balance sheets and income statements published by PT Tempo Scan Pasific Tbk for the 11-year period 2012-2022. Based on the results of the hypothesis test, it shows that the *Current Ratio* (CR) variable on Net Profit is tcount 3.268 > ttabel 2.306, meaning that the Ho1 hypothesis is rejected and Ha1 is accepted, thus there is an influence between the *Current Ratio* (CR) on Net Profit at PT Tempo Scan Pasific Tbk for the 2012-2022 period. Meanwhile, for the variable *Debt to Equity Ratio* (DER) to Net Profit is tcount 3.378 > ttabel 2.306 meaning that the Ho2 hypothesis is rejected and Ha2 is accepted, thus there is an influence between *Debt to Equity Ratio* (DER) to Net Profit at PT Tempo Scan Pasific Tbk for the period 2012-2022. Simultaneously, that *Current Ratio* (CR) and *Debt to Equity Ratio* (DER) have a significant effect on Net Profit at PT Tempo Scan Pasific Tbk for the period 2012-2022 with an Fcount value of 6.209 > Ftabel 4.26. The results of the determination coefficient test show that *Current Ratio* (CR) and *Debt to Equity Ratio* (DER) contribute 60.80%. So the remaining 39.20% is influenced by other variables not examined in this study.

Keyword: *Current Ratio* (CR); *Debt to Equity Ratio* (DER); Net Profit.

1. Pendahuluan

Persaingan dalam dunia usaha saat ini semakin ketat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien agar dapat bertahan dan berkembang. Dalam menghadapi tantangan tersebut, perusahaan perlu mengelola berbagai sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan tujuan perusahaan, seluruh elemen dalam organisasi termasuk departemen keuangan, produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia harus bekerja sama secara sinergis. Manajer keuangan memegang peranan penting dalam proses ini, sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan perusahaan dengan tepat. Oleh karena itu, manajer keuangan perlu memastikan penggunaan dana yang efisien dan efektif. Salah satu cara untuk mengukur pencapaian tujuan perusahaan adalah melalui laporan keuangan, yang dapat memberikan gambaran mengenai posisi laba perusahaan dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Laba yang diperoleh perusahaan menjadi sumber daya internal yang penting untuk memastikan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Dengan laba yang memadai, perusahaan dapat memperkuat posisinya di pasar dan menghadapi tantangan yang ada. Namun, laba yang besar tidak selalu mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi, karena nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk harga yang bersedia dibayar oleh calon investor (pembeli) yang tertarik untuk menjalankan usaha tersebut. Untuk dapat bersaing, terutama dalam konteks pasar internasional, perusahaan harus beroperasi dengan cara yang efisien dan memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk mencapai tujuan jangka panjang, yaitu mempertahankan keberlanjutan usaha dan meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Laba yang besar dapat menjadi indikator keberhasilan manajemen, namun ukuran yang lebih tepat adalah dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aset yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, efisiensi operasional menjadi hal yang sangat penting, baik dari sudut pandang internal maupun eksternal perusahaan. PT Tempo Scan Pasifik Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang farmasi. Sejak berdiri pada tanggal 3 November 1953, perusahaan ini telah berkembang pesat dan saat ini memiliki tiga segmen utama, yaitu farmasi, produk konsumen dan kosmetik, serta layanan distribusi, baik di pasar domestik maupun internasional. PT Tempo Scan Pasifik Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 17 Juni 1994. Hingga 31 Maret 2023, perusahaan ini mencatatkan laba bersih sebesar 8,2 persen, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan margin laba bersih pada tahun 2021 yang hanya mencapai 7,2 persen. Kenaikan laba bersih ini mencerminkan peningkatan kinerja perusahaan sebesar 1 persen secara tahunan (year on year) (Sumber: <https://money.kompas.com>).

Tabel 1. Laba Bersih PT Tempo Scan Pasifik Tbk Tahun 2012 – 2022

No	Tahun	Laba Bersih (Dalam Ribuan Rupiah)
1	2012	Rp. 635.176.093.653
2	2013	Rp. 638.535.108.795
3	2014	Rp. 584.293.062.124
4	2015	Rp. 529.218.651.807
5	2016	Rp. 545.493.536.262
6	2017	Rp. 557.339.581.996
7	2018	Rp. 535.378.145.887
8	2019	Rp. 595.154.912.874
9	2020	Rp. 834.369.751.682
10	2021	Rp. 877.817.637.643
11	2022	Rp. 1.037.527.882.044
	Minimum	Rp. 529.218.651.807
	Maximum	Rp. 1.037.527.882.044
	Mean	Rp. 670.482.214.979

RESEARCH ARTICLE

Dari Tabel 1, terlihat bahwa laba bersih PT Tempo Scan Pasifik Tbk mengalami fluktuasi selama periode yang diamati. Laba bersih terendah tercatat pada tahun 2015 sebesar Rp 529.218.651.807, sementara laba tertinggi tercatat pada tahun 2022 sebesar Rp 1.037.527.882.044. Kenaikan laba bersih tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan yang signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh antara rasio keuangan dengan laba bersih. Penelitian yang dilakukan oleh Hadijah Febriana, Jeni Irnawati, dan Fahri Novyanhagi (2022) dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Laba Bersih pada PT Darya-Varia Laboratoria Tbk periode 2011-2020” menemukan bahwa secara parsial, rasio *Current Ratio* berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap laba bersih perusahaan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Adama Fajri, Sri Rahayu, dan Kurnia (2017) berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Equity* terhadap Laba Bersih” juga menunjukkan bahwa rasio-rasio tersebut secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:16), “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Populasi dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan Tahunan PT Tempo Scan Pasifik Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan tersebut, yang meliputi Laporan Neraca dan Laporan Laba/Rugi dari tahun 2012 hingga 2022. Data tersebut dipilih karena dapat memberikan informasi yang cukup untuk menggambarkan keadaan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama periode tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan mencakup beberapa tahapan, dimulai dengan pengujian model. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis, yang terdiri dari uji t dan uji f, dan diakhiri dengan uji koefisien determinasi untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini juga digunakan untuk menilai kelayakan model regresi yang diterapkan. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	105,7165336
Most Extreme Differences	Absolute	,196
	Positive	,196
	Negative	-,091
Test Statistic		,196
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa nilai residual untuk data Laba Bersih, *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05 pada tingkat signifikansi, yang menunjukkan bahwa semua variabel dalam model berdistribusi normal.

3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen. Korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat menyebabkan multikolinearitas, yang mengganggu kestabilan estimasi koefisien regresi dan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengujian hipotesis.

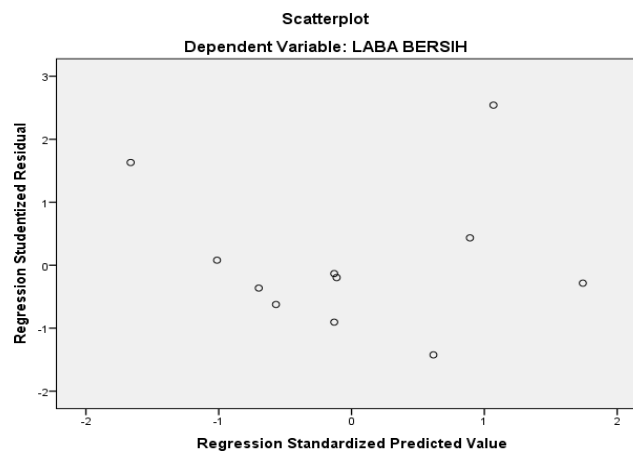
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3417,461	1161,599		-2,942	,019		
CR	7,069	2,163	1,161	3,368	,011	,388	2,577

Berdasarkan Tabel 3, nilai *Tolerance* untuk variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) masing-masing sebesar 0,388, yang lebih besar dari 0,01. Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel tersebut adalah 2,577, yang lebih kecil dari 10. Mengingat nilai *Tolerance* > 0,01 dan nilai *VIF* < 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel dalam model regresi ini.

3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians residual antara periode pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada model regresi, dapat dilihat melalui pola yang muncul pada grafik *Scatterplot*.



Berdasarkan Gambar 1, pada grafik *Scatterplot* residual, dapat diketahui bahwa data tersebar secara merata di atas dan di bawah, atau sekitar angka nol. Titik-titik tersebut tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, dan penyebarannya tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

RESEARCH ARTICLE

3.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya. Autokorelasi yang terjadi dapat memengaruhi hasil estimasi regresi dan mengarah pada kesalahan dalam pengujian hipotesis.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,780 ^a	,608	,510	118,195	1,815

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian Durbin-Watson dan kriteria pengujian yang ada, dapat disimpulkan bahwa jika nilai $dU < DW < 4 - dU$ (yaitu $1,6044 < 1,815 < 2,3956$), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

3.1.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam uji ini, kita akan melihat seberapa kuat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen serta apakah model regresi yang digunakan dapat menjelaskan hubungan tersebut dengan baik.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-3417,734	1161,599			-2,942	,019
CR	7,069	2,163	1,161		3,268	,011
DER	49,426	14,634	1,200		3,378	,010

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai konstanta sebesar -3,417,734, nilai koefisien untuk variabel X1 sebesar 7,069, dan koefisien untuk variabel X2 sebesar 49,426. Berdasarkan data tersebut, persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut: $Y = -3,417,734 + 7,069X_1 + 49,426X_2$

- 1) Nilai α sebesar -3,417,734 menunjukkan nilai konstanta atau keadaan ketika variabel laba bersih belum dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu *Current Ratio* (CR) sebagai variabel X1 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X2. Artinya, jika kedua variabel independen tidak ada, maka variabel dependen atau laba bersih tidak mengalami perubahan.
- 2) Nilai β_1 sebesar 7,069 menunjukkan koefisien regresi untuk variabel X1 (*Current Ratio*), yang berarti bahwa setiap kenaikan satu unit pada *Current Ratio* akan meningkatkan laba bersih sebesar 7,069, dengan asumsi variabel lain tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.
- 3) Nilai β_2 sebesar 49,426 menunjukkan koefisien regresi untuk variabel X2 (*Debt to Equity Ratio*), yang berarti bahwa setiap kenaikan satu unit pada *Debt to Equity Ratio* akan meningkatkan laba bersih sebesar 49,426, dengan asumsi variabel lain tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

3.1.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Pada regresi linier berganda, yang digunakan adalah nilai *Adjusted R*² atau koefisien determinasi yang disesuaikan, karena nilai ini mempertimbangkan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

RESEARCH ARTICLE

Tabel 6. Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,780 ^a	,608	,510	118,195

Berdasarkan Tabel 5, nilai *Tolerance* untuk variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0,388, yang lebih besar dari 0,01. Sementara itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel CR dan DER adalah 2,577, yang lebih kecil dari 10. Karena nilai *Tolerance* > 0,01 dan nilai *VIF* < 10, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Berdasarkan Tabel 6 nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,608 atau sebesar 60,80%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap laba bersih adalah sebesar 60,80%, sementara sisanya, yaitu 39,20%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.1.7 Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak, H_a diterima jika t hitung > t tabel atau jika Sig < 0,05
- 2) H_a ditolak, H_0 diterima jika t hitung < t tabel atau jika Sig > 0,05

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3417,734	1161,599		-2,942	,019
CR	7,069	2,163	1,161	3,268	,011
DER	49,426	14,634	1,200	3,378	,010

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel *Current Ratio* (CR) adalah 3,268 dengan tingkat signifikansi 0,011 dan derajat kebebasan (df) = 2,306 (t tabel). Karena t hitung sebesar 3,268 > t tabel 2,306 dan nilai signifikansi 0,011 < 0,05, maka **H_0 ditolak dan H_1 diterima**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Selain itu, diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 3,378 dengan tingkat signifikansi 0,010 dan derajat kebebasan (df) = 2,306 (t tabel). Karena t hitung sebesar 3,378 > t tabel 2,306 dan nilai signifikansi 0,010 < 0,05, maka **H_0 ditolak dan H_1 diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* juga memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih.

3.1.8 Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Tingkat signifikansi pada Uji F ini adalah 5%, yang berarti tingkat kepercayaan adalah 95% (100% - 5%). Pengambilan keputusan untuk uji ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas > 0,05, maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas < 0,05, maka H_1 diterima.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	173481,450	2	86740,725	6,209	,024b
Residual	111759,855	8	13969,982		
Total	285241,305	10			

RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 8, diperoleh nilai F hitung sebesar 6,209, yang lebih besar dari F tabel yaitu 4,26. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,24, yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian, karena F hitung $> F$ tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Laba Bersih).

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih PT Tempo Scan Pasifik Tbk untuk periode 2012-2022. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk *Current Ratio* sebesar 3,268 dengan tingkat signifikansi 0,011, yang berarti lebih besar dari t tabel 2,306 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mengindikasikan bahwa *Current Ratio* secara signifikan mempengaruhi laba bersih perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadijah Febriana dkk. (2022), yang juga menemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Begitu pula, hasil uji t untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,378 dengan tingkat signifikansi 0,010, yang juga lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hasil ini sesuai dengan penelitian oleh Hadijah Febriana dkk. (2022), yang menunjukkan bahwa *DER* berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Selanjutnya, hasil uji F menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dengan nilai F hitung 6,209 yang lebih besar dari F tabel 4,26. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ria Novika (2019), yang menemukan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada industri telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Tempo Scan Pasifik Tbk. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,268 dengan tingkat signifikansi 0,011, yang berarti lebih besar dari t tabel 2,306 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Begitu juga, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Nilai t hitung untuk *DER* adalah 3,378 dengan tingkat signifikansi 0,010, yang juga lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih. Selanjutnya, hasil uji F menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dengan nilai F hitung 6,209 yang lebih besar dari F tabel 4,26 dan nilai signifikansi 0,24 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, kedua variabel independen ini memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen, yaitu laba bersih. Koefisien determinasi (R^2) yang sebesar 0,608 atau 60,80% menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dapat menjelaskan 60,80% variasi laba bersih, sementara sisanya sebesar 39,20% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Referensi

- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 16-27. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178>.
- Anggraini, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Net Profit Margin (Npm). *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 4(3). <https://doi.org/10.55171/v4i3.230>.
- Damayanti, A., & Rianto, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal Competency of Business*, 4(2), 53-67. <https://doi.org/10.47200/jcob.v4i2.700>.
- Febriana, H., Irnawati, J., & Novyanhagi, A. F. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP LABA BERSIH PADA PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK: PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP LABA BERSIH PADA PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 121-131. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5371>.
- Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di'Bei. *Land Journal*, 2(1), 11-22. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1033>.
- Hanifah, N., Hendra, K., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Kebijakan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.23969/oikos.v4i1.2164>.
- Indriyani, Q., & Setyowati, L. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 3(1), 75-92. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i1.158>.
- Insan, A. F., & Purnama, I. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Perubahan Laba Pada Pt. Akasha Wira Internasional Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 68-78. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i1.3070>.
- Luas, C. O. A., Kawulur, A. F., & Tanor, L. A. (2021). Pengaruh likuiditas, struktur modal, pertumbuhan laba dan profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 155-167.
- Panjaitan, R. Y. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Asset terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016. *Jurnal manajemen*, 4(1), 61-72.
- Sari, N., & Rimawan, M. (2020). Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Laba Bersih. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 107-116. <https://doi.org/10.34010/jika.v9i2.2897>.

RESEARCH ARTICLE

- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.479>.
- Sinaga, O. S., Jamaluddin, J., Simarmata, S. D., Sitinjak, P. W., & Simanjuntak, L. (2020). Pengaruh current ratio (CR) total asset turn over (TATO) dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur pada sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 16(2), 179-191.
- Wati, D. A., & Subekti, K. V. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perindustrian Perikanan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(2), 189-202.
- Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 99-â.